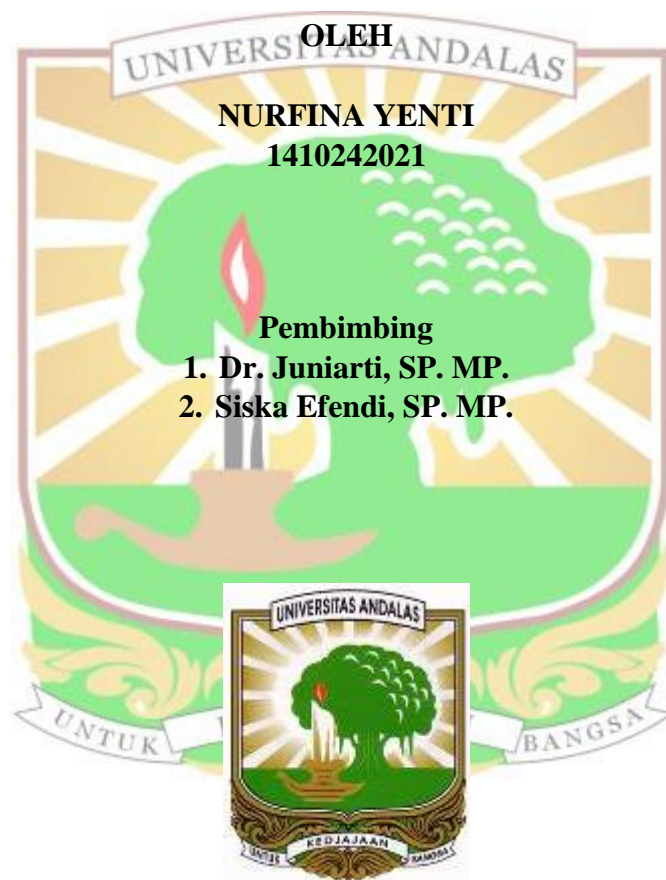


**PENGARUH PENGGUNAAN LAHAN KAKAO YANG
DIINTEGRASIKAN DENGAN KELAPA SAWIT TERHADAP
KEANEKARAGAMAN SERANGGA PREDATOR DAN
PARASITOID**

SKRIPSI



**FAKULTAS PERTANIAN
KAMPUS III UNIVERSITAS ANDALAS
DHARMASRAYA
2018**

PENGARUH PENGGUNAAN LAHAN KAKAO YANG DIINTEGRASIKAN DENGAN KELAPA SAWIT TERHADAP KEANEKARAGAMAN SERANGGA PREDATOR DAN PARASITOID

ABSTRAK

Perubahan penggunaan lahan kakao monokultur menjadi polikultur secara tidak langsung akan mempengaruhi komponen penyusun ekosistem tersebut. Serangga adalah komponen biotik yang respon terhadap perubahan ekosistem, sehingga menarik untuk dikaji khususnya serangga predator dan parasitoid. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan lahan kakao yang diintegrasikan dengan kelapa sawit terhadap keanekaragaman serangga predator dan parasitoid. Penelitian ini dilaksanakan pada beberapa tipe penggunaan lahan yakni lahan kakao-kelapa sawit, kakao, kelapa sawit dan hutan di Nagari Sitiung, Kecamatan Sitiung, Kabupaten Dharmasraya. Metode yang digunakan untuk menentukan petak sampel yakni *systematic sampling* menggunakan pola yang disesuaikan dengan bentuk masing-masing lahan. Serangga predator dan parasitoid dikoleksi dengan metode *pitfall trap*, *yellow pan trap*, *insect net*, dan *hand collecting*. Total serangga predator dan parasitoid yang dikoleksi terdiri dari 9 ordo, 33 famili, 84 morfospesies dan 2.848 individu. Keanekaragaman serangga predator dan parasitoid dipengaruhi penggunaan lahan ($p = 0,0034$). Serangga predator yang memiliki kelimpahan tertinggi pada semua lahan yakni Formicidae. Serangga parasitoid yang memiliki kelimpahan individu tertinggi yakni Braconidae pada lahan kakao-kelapa sawit, Tachinidae pada lahan kakao, Tiiphidae pada lahan kelapa sawit dan Ichneumonidae pada hutan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa lahan kakao yang diintegrasikan dengan kelapa sawit memberikan pengaruh yang besar terhadap keanekaragaman serangga predator dan parasitoid.

Kata kunci: *Braconidae*, *Formicidae*, *Ichneumonidae*, *Tachinidae*, *Tiiphidae*.

EFFECT OF COCOA LAND USE THAT WAS INTEGRATED WITH OIL PALM ON DIVERSITY OF PREDATOR AND PARASITOID INSECTS

ABSTRACT

Changes in land use cocoa monoculture into polycultures will affect the components of the ecosystems indirectly. Insects are biotic components that will response to ecosystem changes, so it is interesting to learn especially predator and parasitoid insects. The purpose of this research was to determine the influence of land use cocoa that was integrated with the palm oil on diversity of predator and parasitoid insects. This research was conducted on some types of land use, there are cocoa-palm oil land, cocoa land, palm oil land and forest in Nagari Sitiung, Kecamatan Sitiung, Kabupaten Dharmasraya. The method use for determining the sample plots by using a pattern adapted to the shape of each land. Predator and parasitoid insects were collected by pitfall trap, yellow pan trap, insect net, and hand collecting. Total predator and parasitoid insects that have been collected consists of 9 orders, 33 families, 84 morphospecies and 2,848 individuals. Diversity of predator and parasitoid insects is affected by land use ($p = 0,0034$). Predator insect that have the highest individual abundance in all lands is Formicidae. Parasitoid insects that have the highest individual abundance are Braconidae in cocoa-palm oil land, Tachinidae in cocoa land, Tiiphidae in palm oil land and Ichneumonidae in forest. Based on the results of the research it can be concluded that the land of cocoa that was integrated with palm oil gives a great influence on diversity of predator and parasitoid insects.

Keywords: *Braconidae*, *Formicidae*, *Ichneumonidae*, *Tachinidae*, *Tiiphidae*.

